



Menganalisis Evolusi Instruksi Menulis Bahasa Inggris: Peran Pembelajaran Berbasis Proyek

Chinta Shaqila¹, Ilham^{2*}, Rima Rahmaniah³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

ilham.ummataram@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

Project-based learning;
Writing instruction;
English education;
Writing skills;
Systematic literature review.

Abstract: Project-Based Learning (PBL) has evolved as an innovative method in the teaching of English writing. This study aims to trace the evolution of writing instruction by highlighting the role of PjBL through a Systematic Literature Review (SLR) approach of more than 30 studies published between 2015 and 2025. The studies analyzed were selected based on their relevance to the teaching of English writing using PjBL, while those that did not focus on writing skills or lacked methodological clarity were excluded. The analysis showed that PjBL significantly improved students' writing skills-particularly in the aspects of idea organization, content development, and vocabulary acquisition-and boosted motivation and confidence in writing. However, there were variations in results across levels of education and types of projects used, suggesting that the effectiveness of PjBL is highly contextualized. Common challenges include teacher readiness, limited resources, and difficulty aligning projects with the curriculum. Therefore, this study recommends concrete steps such as the development of a modular and level-appropriate PjBL implementation framework, focused teacher training, and the use of digital technology in collaborative writing tasks to optimize its implementation in the classroom.

Kata Kunci:

Pembelajaran berbasis proyek;
Instruksi menulis;
Pendidikan bahasa Inggris;
Keterampilan menulis;
Systematic literature review.

Abstrak: Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PjBL) telah berkembang sebagai metode inovatif dalam pengajaran menulis bahasa Inggris. Studi ini bertujuan untuk menelusuri evolusi instruksi menulis dengan menyoroti peran PjBL melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap lebih dari 30 studi yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025. Studi-studi yang dianalisis dipilih berdasarkan relevansi dengan pengajaran menulis bahasa Inggris menggunakan PjBL, sementara penelitian yang tidak menitikberatkan pada keterampilan menulis atau tidak memiliki kejelasan metodologis dikecualikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa PjBL secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa terutama dalam aspek organisasi ide, pengembangan isi, dan penguasaan kosakata serta mendorong motivasi dan kepercayaan diri dalam menulis. Namun, terdapat variasi hasil antar jenjang pendidikan dan jenis proyek yang digunakan, menunjukkan bahwa efektivitas PjBL sangat kontekstual. Tantangan umum meliputi kesiapan guru, keterbatasan sumber daya, dan kesulitan menyelaraskan proyek dengan kurikulum. Oleh karena itu, studi ini merekomendasikan langkah konkret seperti pengembangan kerangka implementasi PjBL yang modular dan sesuai jenjang, pelatihan guru yang terfokus, serta pemanfaatan teknologi digital dalam tugas menulis kolaboratif untuk mengoptimalkan penerapannya di kelas.

Article History:

Received : 11-04-2025
Revised : 05-05-2025
Accepted : 07-05-2025
Online : 01-07-2025



<https://doi.org/10.31764/pendekar.v8i2.30465>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Menulis merupakan keterampilan esensial dalam pengajaran bahasa Inggris, berfungsi sebagai sarana ekspresi dan komunikasi terstruktur (Cahyo dkk., 2016; Ilham dkk., 2025). Dalam konteks akademik dan profesional, kemampuan menulis yang baik menjadi indikator keberhasilan, karena mendukung daya pikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah (Ilham, 2024; Sariada, 2021). Namun, banyak siswa menghadapi kesulitan dalam menguasai tata bahasa, kosa kata, dan struktur

wacana, sehingga pembelajaran menulis sering kali menjadi tantangan. Di sisi lain, guru juga mengalami hambatan dalam memberikan umpan balik yang efektif, terutama di kelas dengan jumlah siswa yang besar (Al-Bashir dkk., 2016). Akibatnya, banyak siswa merasa kurang percaya diri dalam menulis.

Instruksi menulis yang efektif harus mampu mengakomodasi berbagai kendala ini agar siswa lebih terampil dan percaya diri dalam menulis. Seiring perkembangan zaman, pendekatan pengajaran menulis telah mengalami pergeseran dari metode berbasis tata bahasa menuju pendekatan komunikatif yang lebih kontekstual (Zhongfang & Yeap, 2024). Pendekatan tradisional yang menekankan aturan gramatikal sering kali kurang relevan dengan komunikasi nyata dan kurang memotivasi siswa (Lin dkk., 2020). Sebaliknya, munculnya teori pedagogi modern dan pemanfaatan teknologi seperti kecerdasan buatan dan platform daring telah memperkaya proses pembelajaran agar lebih autentik dan aplikatif.

Pendekatan berbasis tugas dan kolaborasi kini semakin banyak diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis (Modarres, 2022). Salah satu pendekatan inovatif yang menonjol dalam konteks ini adalah Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*/PjBL) dan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL). Kedua pendekatan ini menekankan pembelajaran aktif melalui proyek nyata dan pemecahan masalah yang relevan, yang dapat meningkatkan hasil akademik serta keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi dan komunikasi (Estiva, 2023; Ilham, 2023; Yulian dkk., 2021).

PjBL secara khusus mendorong keterlibatan aktif, berpikir kritis, serta meningkatkan aspek-aspek penting dalam menulis seperti organisasi, koherensi, dan kreativitas (Hakimah, 2023; Pakpahan dkk., 2023). Berbagai studi menunjukkan bahwa PjBL juga mampu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menulis (Pattiasina dkk., 2024), dan menunjukkan hasil positif di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Astuti dkk., 2024; Yulandari dkk., 2024). Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan guru, dan kesulitan menyelaraskan proyek dengan kurikulum (Rampes dkk., 2024; Sartika dkk., 2022; Wardhani dkk., 2023).

Di sisi lain, masih terdapat kesenjangan penelitian yang signifikan. Sebagian besar studi berfokus pada mahasiswa, sementara dampak PjBL pada siswa sekolah menengah dan dasar masih kurang dieksplorasi (Salam dkk., 2024). Selain itu, mayoritas penelitian menggunakan pendekatan kualitatif tanpa validasi kuantitatif atau metode campuran yang komprehensif (Rofik, 2023). Jenis proyek yang paling efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis pun belum banyak diteliti secara sistematis (Fatmawati dkk., 2023), sehingga pengembangan strategi implementasi PjBL masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menelaah evolusi instruksi menulis bahasa Inggris melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR), dengan menyoroti peran PjBL dalam meningkatkan keterampilan menulis, mengidentifikasi tantangan implementasinya di berbagai jenjang pendidikan, serta merumuskan rekomendasi untuk pengembangan strategi PjBL yang lebih efektif, adaptif, dan berbasis bukti.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengeksplorasi peran Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam pengajaran menulis bahasa Inggris. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci utama, seperti "*Project-Based Learning*," "*English writing instruction*," "*Writing skills*," dan "*Systematic Literature Review*," serta variasi sinonim dan kombinasi Boolean untuk memperluas pencarian, seperti: ("*Project-Based Learning*" OR "*Task-Based Learning*") AND ("*Writing skills*" OR "*Writing instruction*") AND ("*English language*" OR "*EFL*"). Pencarian dilakukan di basis data akademik utama, termasuk Google Scholar,

Scopus, DOAJ, dan JSTOR, dengan rentang waktu publikasi antara 2015 hingga 2025 untuk memastikan relevansi dengan perkembangan terkini dalam pembelajaran berbasis proyek.

Dari pencarian awal, sebanyak 50 studi ditemukan. Setelah melakukan screening judul dan abstrak untuk memverifikasi relevansi awal, dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi: studi yang membahas penerapan PjBL dalam pengajaran menulis bahasa Inggris, diterbitkan antara 2015–2025, serta menggunakan metodologi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Kriteria eksklusi mencakup studi yang tidak fokus pada pengajaran menulis, tidak relevan dengan PjBL, atau tidak menggunakan metodologi yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah melalui tahap screening dan seleksi lebih lanjut, sebanyak 34 studi memenuhi kriteria inklusi dan menjadi bagian dari analisis.

Proses ekstraksi data melibatkan pencatatan informasi dari studi yang terpilih, termasuk metodologi yang digunakan, jenis partisipan, pendekatan PjBL yang diterapkan, temuan utama, serta rekomendasi yang diberikan oleh penulis dalam masing-masing studi. Data ini kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola utama dalam penerapan PjBL di pengajaran menulis, seperti efektivitas dalam meningkatkan keterampilan menulis, tantangan yang dihadapi selama implementasi, dan rekomendasi untuk pengembangan PjBL. Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variasi hasil antara berbagai jenis proyek dan jenjang pendidikan yang digunakan dalam studi-studi tersebut. Untuk meningkatkan transparansi dan sistematisasi, alur kerja dalam penelitian ini mengikuti model PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Diagram PRISMA digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan pemilihan studi, mulai dari jumlah studi yang ditemukan, disaring, dianalisis, dan akhirnya digunakan dalam sintesis ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam pengajaran menulis bahasa Inggris telah menjadi topik penelitian yang berkembang, dengan berbagai studi yang menyoroti efektivitas, tantangan, serta potensi pengembangannya di berbagai jenjang pendidikan. Analisis literatur yang dilakukan dalam penelitian ini mengungkap bahwa PjBL berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa, sekaligus meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kepercayaan diri mereka dalam menulis. Namun, implementasi metode ini masih menghadapi sejumlah kendala, seperti kesiapan guru, keterbatasan waktu, serta kesulitan dalam menyelaraskan proyek dengan kurikulum. Selain itu, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait dampak PjBL pada jenjang sekolah menengah, metode penelitian yang digunakan, serta jenis proyek yang paling efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis. Untuk memahami lebih lanjut pola temuan yang telah dikaji, tabel berikut mengelompokkan penelitian terdahulu berdasarkan bidang fokusnya, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai kontribusi dan celah penelitian yang ada.

Tabel 1. Hasil dan Pembahasan

No	Bidang atau Fokus	Nama-Nama Penulis	Insight atau Variabel Riset
1	Efektivitas PjBL dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis	Hakimah (2023), Mulyani (2020), Alghamdy (2023), Daza dkk. (2024), Rahma dkk. (2023)	PjBL meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui proyek kolaboratif dan tugas otentik, serta didukung oleh teknologi dan platform daring.
2	Pengaruh PjBL terhadap Aspek Kognitif dan Afektif Siswa	Agustin (2023), Aydın dkk. (2017), Aliyu dkk. (2020), Hidayati dkk. (2019)	PjBL meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta aspek konten, organisasi, kosakata, dan tata bahasa dalam menulis.
3	PjBL dalam Berbagai Jenjang Pendidikan	Astuti dkk. (2024), Yulandari dkk. (2024), Wardani & Sanoto (2020), Tarigan & Efrizah (2022)	Efektivitas PjBL dalam menulis terlihat di berbagai jenjang: SD (deskriptif), SMA (anekdot), dan perguruan tinggi (akademik & argumentatif).

No	Bidang atau Fokus	Nama-Nama Penulis	Insight atau Variabel Riset
4	Tantangan Implementasi PjBL	Rampes dkk. (2024), Sartika dkk. (2022), Wardhani dkk. (2023)	Kendala utama dalam PjBL meliputi peran guru sebagai fasilitator, keterbatasan waktu, serta kesulitan menyelaraskan proyek dengan kurikulum.
5	Solusi dan Rekomendasi untuk Implementasi PjBL	Syahriani & Al-Amin (2023), Fira dkk. (2024)	Pelatihan guru dan integrasi teknologi diperlukan untuk mengoptimalkan implementasi PjBL dalam pengajaran menulis.
6	Kesenjangan Penelitian tentang PjBL	Salam dkk. (2024), Rofik (2023), Fatmawati dkk. (2023)	Minimnya penelitian pada siswa sekolah menengah, dominasi pendekatan kualitatif, serta kurangnya eksplorasi mengenai jenis proyek paling efektif.

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis literatur menunjukkan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) secara konsisten terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, baik dari segi struktur tulisan, kreativitas, maupun motivasi belajar. PjBL diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dengan hasil yang positif, namun tantangan utama dalam implementasinya terletak pada kesiapan guru, keterbatasan waktu, serta kesulitan dalam menyelaraskan proyek dengan kurikulum. Untuk mengatasi hambatan ini, beberapa penelitian menyoroti pentingnya pelatihan guru dan integrasi teknologi guna meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pengajaran. Meskipun mayoritas studi menggunakan pendekatan kualitatif, masih terdapat kesenjangan penelitian dalam eksplorasi metode kuantitatif serta analisis dampak PjBL pada jenjang sekolah menengah. Selain itu, penelitian mengenai jenis proyek yang paling optimal dalam meningkatkan keterampilan menulis masih terbatas, sehingga diperlukan studi lebih lanjut untuk mengembangkan model PjBL yang lebih adaptif dan terukur dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris. Oleh karena itu, bagian berikut akan membahas secara mendalam tren dan perkembangan instruksi menulis bahasa Inggris dalam konteks PjBL, dampaknya terhadap keterampilan menulis siswa, serta tantangan dan kesenjangan dalam implementasi metode ini. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas PjBL serta rekomendasi untuk optimalisasi pengajarannya di berbagai jenjang pendidikan.

1. Tren dan Perkembangan Instruksi Menulis Bahasa Inggris dalam Konteks Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL)

Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) merupakan strategi instruksional yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif melalui proyek kolaboratif dan tugas menulis otentik yang meningkatkan motivasi serta keterampilan menulis (Hakimah, 2023). Misalnya, proyek menulis teks deskriptif tentang situs pariwisata lokal dapat menghubungkan siswa dengan komunitas mereka (Mulyani, 2020). Selain itu, pembelajaran kolaboratif memungkinkan siswa berbagi ide dan menerima umpan balik yang konstruktif (Alghamdy, 2023). Guru juga berperan dalam memfasilitasi diskusi serta evaluasi rekan untuk menyempurnakan tulisan siswa. Penggunaan teknologi seperti ChatGPT dapat memberikan umpan balik yang dipersonalisasi (Daza dkk., 2024). Selain itu, platform daring mempermudah instruksi dan tugas menulis kolaboratif (Rahma dkk., 2023).

Pendekatan instruksi menulis bahasa Inggris telah berkembang dalam dekade terakhir, dengan fokus pada metode pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan media visual. Project-Based Instruction terbukti meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menulis bahasa Inggris (Wain, 2023). Penggunaan media visual, seperti foto, memudahkan mahasiswa dalam menulis teks deskriptif (Fitria & Pratiwi, 2020). Teknik EGRU (*Exposure, Generalization, Reinforcement, Use*) dengan pendekatan literasi juga efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa (Separ, 2024). Selain itu, metode Explicit Instruction berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif pada siswa SMP (Istiyah, 2021). Semua pendekatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan

menulis siswa, dengan peningkatan nilai rata-rata dan persentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Temuan ini menegaskan bahwa PjBL dan metode instruksi lainnya berdampak signifikan pada keterampilan menulis siswa. PjBL efektif karena menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman nyata, meningkatkan motivasi, serta mendorong kolaborasi dan umpan balik konstruktif. Teknologi juga berperan dalam mendukung akses sumber daya dan umpan balik yang personal. *Project-Based Instruction* memperkuat keterampilan berpikir kritis, sementara media visual membantu pemahaman konsep deskriptif. EGRU dan *Explicit Instruction* memberikan struktur pembelajaran yang jelas, meskipun kurang eksploratif dibandingkan PjBL. Tantangan penerapan meliputi kebutuhan perencanaan matang, bimbingan guru intensif, serta kesiapan siswa. Keterbatasan sumber daya dan akses teknologi juga memengaruhi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, strategi instruksional perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

2. Dampak Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Menulis

Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menulis dengan melibatkan mereka dalam tugas interaktif dan relevan. PjBL menghubungkan minat siswa dengan tugas menulis, sehingga meningkatkan keterampilan menulis dan efikasi diri. Penggunaan media sosial dan komik foto membuat pembelajaran lebih menarik (Agustin, 2023). Proyek dunia nyata juga mendorong kepemilikan siswa atas pembelajaran mereka (Aydın dkk., 2017). PjBL terbukti meningkatkan aspek konten, organisasi, kosakata, dan tata bahasa dalam menulis (Aliyu dkk., 2020; Hidayati dkk., 2019). Siswa merasa lebih percaya diri karena mendapatkan umpan balik konstruktif dari rekan dan instruktur. Namun, faktor eksternal seperti lingkungan kelas dan metode pengajaran turut memengaruhi hasil belajar.

Penelitian menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis di berbagai jenjang pendidikan. Dalam teks anekdot, PjBL meningkatkan kreativitas siswa dengan peningkatan skor rata-rata (Astuti dkk., 2024). Untuk penulisan akademik di perguruan tinggi, skor pascates meningkat dari 61,67% menjadi 82% (Yulandari dkk., 2024). Pada siswa sekolah dasar, PjBL meningkatkan skor dan ketuntasan belajar dalam menulis deskriptif (Wardani & Sanoto, 2020). Dalam menulis argumentatif, mahasiswa mengalami peningkatan skor dari 63 menjadi 84 setelah penerapan PjBL (Tarigan & Efrizah, 2022). Secara keseluruhan, PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan organisasi, koherensi, dan kreativitas menulis.

Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) efektif karena menempatkan siswa dalam peran aktif, memungkinkan mereka mengembangkan pemahaman mendalam tentang menulis melalui pengalaman langsung. Metode ini membuat menulis lebih relevan dengan kehidupan siswa, terutama saat proyek terkait dengan dunia nyata atau minat pribadi. Umpan balik dari rekan dan instruktur membantu meningkatkan aspek konten, organisasi, kosakata, dan tata bahasa. Namun, efektivitas PjBL bergantung pada kesiapan guru, lingkungan kelas, serta metode pengajaran. Tantangan dalam implementasi meliputi perencanaan yang kompleks, variasi keterlibatan siswa, serta penggunaan teknologi yang harus dikontrol. Selain itu, aspek tata bahasa masih memerlukan pendekatan instruksional tambahan agar hasil pembelajaran lebih optimal.

3. Tantangan dan Kesenjangan dalam Implementasi PjBL untuk Pengajaran Menulis

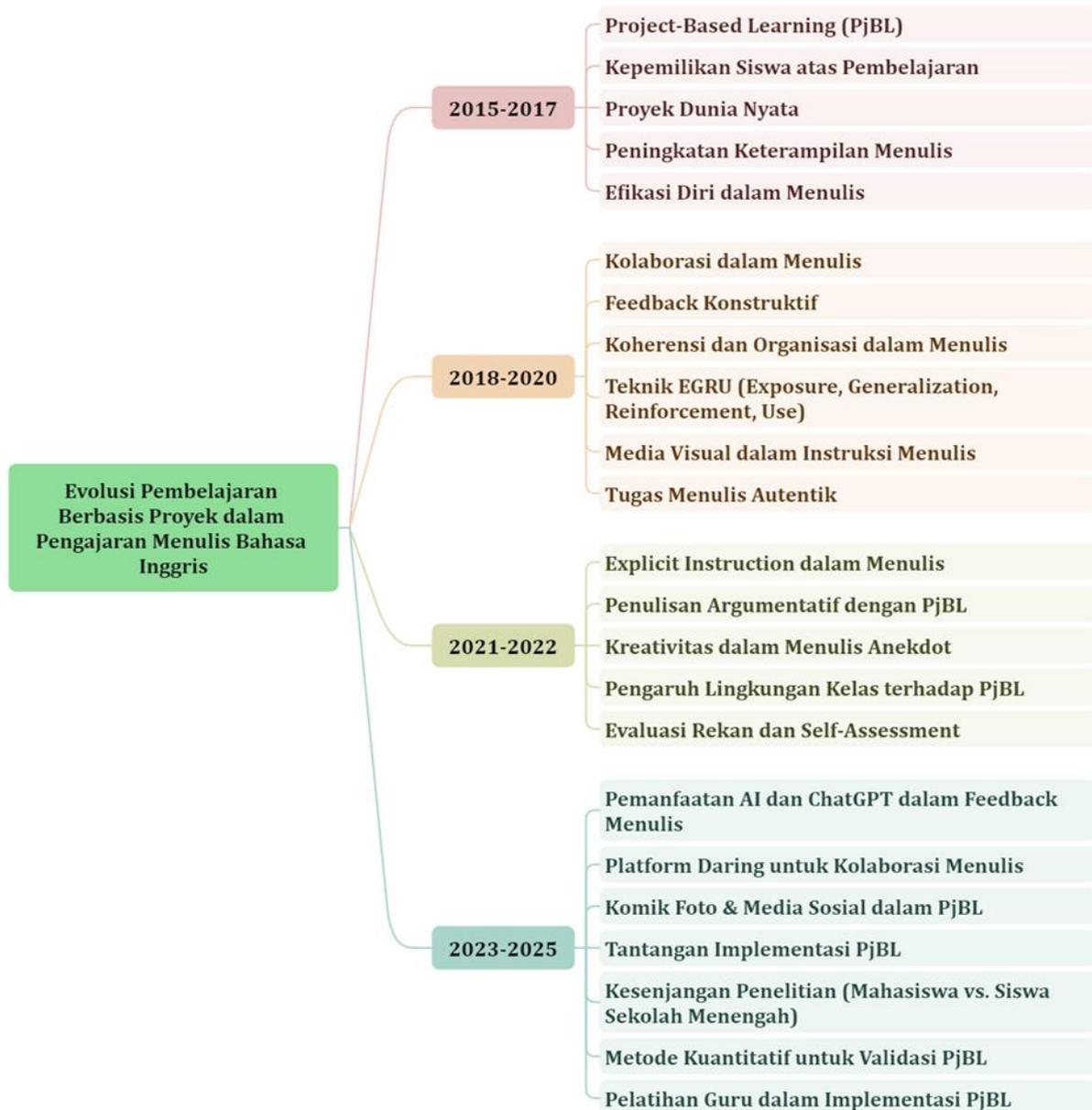
Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam pengajaran bahasa Inggris menghadapi berbagai tantangan, terutama bagi guru dalam mengubah peran menjadi fasilitator, mengelola kerja kelompok, serta merancang dan menilai proyek (Rampes dkk., 2024). Keterbatasan waktu dan kurangnya pemahaman tentang implementasi PjBL juga menjadi kendala utama (Sartika dkk., 2022). Selain itu, kesulitan dalam menyelaraskan proyek dengan kurikulum menambah kompleksitas penerapan metode ini (Wardhani dkk., 2023). Meskipun demikian, PjBL terbukti meningkatkan

keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan bahasa siswa (Syahriani & Al- Amin, 2023). Untuk mengatasi hambatan ini, institusi perlu menyediakan pelatihan bagi guru serta mengintegrasikan teknologi guna meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Fira dkk., 2024).

Meskipun banyak penelitian mendukung efektivitas PjBL, masih terdapat kesenjangan yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Sebagian besar studi berfokus pada mahasiswa, sementara dampaknya terhadap siswa sekolah menengah masih minim diteliti (Salam dkk., 2024). Selain itu, pendekatan penelitian yang dominan bersifat kualitatif, sehingga diperlukan metode kuantitatif atau campuran untuk validasi temuan (Rofik, 2023). Penelitian juga perlu mengidentifikasi jenis proyek yang paling efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis (Fatmawati dkk., 2023). Mengatasi kesenjangan ini penting agar PjBL dapat diterapkan secara optimal dalam berbagai konteks pendidikan.

Meskipun Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa, implementasinya masih menghadapi tantangan struktural dan pedagogis. Guru perlu pelatihan dalam mengelola kerja kelompok, memberikan umpan balik, serta menilai proyek secara adil. Keterbatasan waktu dan kesulitan menyelaraskan proyek dengan kurikulum menuntut kebijakan pendidikan yang lebih fleksibel. Penelitian tentang PjBL masih didominasi studi kualitatif pada mahasiswa, sementara dampaknya di sekolah menengah dan dasar masih minim eksplorasi. Selain itu, jenis proyek yang paling efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis belum banyak diteliti. Keberhasilan PjBL bergantung pada relevansi proyek dan kesiapan guru. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan, dukungan kebijakan, serta penelitian lebih lanjut. Hal ini penting agar PjBL dapat diterapkan secara optimal di berbagai jenjang pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, instruksi menulis berbasis proyek (PjBL) telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris, terutama dalam aspek motivasi, organisasi teks, serta pemanfaatan teknologi pendukung. Berbagai studi juga mengungkapkan tantangan dalam implementasi PjBL, seperti keterbatasan waktu, peran guru sebagai fasilitator, serta keselarasan dengan kurikulum. Selain itu, masih terdapat kesenjangan penelitian, terutama dalam pendekatan metodologi dan cakupan jenjang pendidikan yang dikaji. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan riset dalam bidang ini, bagan berikut merangkum tren penelitian dari berbagai periode, menyoroti perubahan fokus kajian dari waktu ke waktu.



Gambar 1. Evolusi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pengajaran Menulis Bahasa Inggris

Bagan ini menunjukkan evolusi pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam pengajaran menulis bahasa Inggris dari 2015 hingga 2025. Pada 2015-2017, fokus utama adalah penerapan dasar PjBL untuk meningkatkan keterampilan dan efikasi diri dalam menulis. Periode 2018-2020 menyoroti integrasi kolaborasi, feedback konstruktif, dan penggunaan media visual. Selanjutnya, 2021-2022 menambahkan metode Explicit Instruction, kreativitas dalam menulis, serta evaluasi rekan. Tren terbaru 2023-2025 menyoroti pemanfaatan AI, platform daring, serta tantangan implementasi PjBL, termasuk kesenjangan penelitian dan perlunya validasi kuantitatif. Perkembangan ini mencerminkan inovasi yang terus berlanjut serta peluang penelitian lebih lanjut dalam pengajaran menulis berbasis proyek.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menelusuri peran Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam pengajaran menulis bahasa Inggris melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Berdasarkan analisis terhadap 34 studi yang relevan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PjBL secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam aspek organisasi teks, pengembangan argumen, dan penggunaan kosakata. Selain itu, PjBL juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menulis, yang merupakan hasil yang konsisten di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Namun, implementasi PjBL di lapangan menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu, kesiapan guru, dan kesulitan dalam menyelaraskan proyek dengan kurikulum yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun PjBL terbukti efektif, kesuksesan penerapannya sangat bergantung pada faktor-faktor kontekstual, termasuk dukungan institusional dan pelatihan yang memadai bagi para pengajar. Oleh karena itu, meskipun PjBL memberikan hasil yang menjanjikan, tantangan struktural dan pedagogis perlu diatasi untuk mengoptimalkan efektivitasnya. Studi ini memberikan kontribusi spesifik terhadap pengembangan PjBL dalam konteks pengajaran menulis dengan menyarankan beberapa langkah yang dapat meningkatkan implementasi PjBL.

Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa integrasi teknologi dan desain proyek yang adaptif dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan PjBL, seperti keterbatasan sumber daya dan kesulitan penyelarasan dengan kurikulum. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pelatihan guru yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa guru dapat berfungsi sebagai fasilitator yang efektif dalam model PjBL. Dengan temuan ini, penelitian ini berkontribusi pada literatur yang ada dengan memberikan wawasan lebih mendalam mengenai aspek praktis yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan PjBL sebagai strategi pengajaran menulis. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk penelitian lebih lanjut mengenai model PjBL yang lebih efektif dan terukur di berbagai jenjang pendidikan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar lebih banyak penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif atau metode campuran untuk mengukur dampak jangka panjang dari PjBL terhadap keterampilan menulis, serta untuk mengeksplorasi jenis proyek yang paling efektif untuk meningkatkan kualitas tulisan siswa di berbagai tingkat pendidikan. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengkaji bagaimana integrasi teknologi dalam PjBL dapat lebih memperkuat proses pembelajaran menulis, terutama dalam konteks pembelajaran daring yang semakin berkembang. Studi lebih mendalam tentang perbedaan efektivitas PjBL pada berbagai jenis teks (misalnya teks deskriptif, naratif, argumentatif) juga dapat memberikan wawasan baru tentang penerapan model ini dalam pembelajaran menulis.

REFERENSI

- Agustin, H. D. (2023). Increasing Students' Motivation and Ability to Write Descriptive Text Using Social Media and Photo Comics in PBL Method. *Prosodi*, 17(1), 58–70. <https://doi.org/10.21107/prosodi.v17i1.14713>
- Al-Bashir, M., Kabir, R., & Rahman, I. (2016). The Value and Effectiveness of Feedback in Improving Students' Learning and Professionalizing Teaching in Higher Education. *Journal of Education and Practice*, 7(16), 38–41. www.iiste.org
- Alghamdy, R. Z. (2023). Efficacy of Problem-Based Learning Strategy to Enhance EFL Learners' Paragraph Writing and Grammar Skills. *Arab World English Journal*, 14(1), 43–58. <https://doi.org/10.24093/awej/vol14no1.3>
- Aliyu, M. M., Fung, Y. M., Rashid, S. M., & Nimehchisalem, V. (2020). A Problem-based Learning Approach and Its Effects on the Writing Performance of Nigerian Undergraduates. *International Journal of Language Teaching and Education*, 4(1), 23–35. <https://doi.org/10.22437/ijolte.v4i1.8750>
- Astuti, H. D. J., Suharto, V. T., & Hadi, P. K. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Media Komik Strip untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Anekdote Kelas X Multimedia SMK Cendekia Madiun Tahun Pelajaran 2023/2024. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 3(2), 261–270. <https://doi.org/10.25273/The>
- Aydın, S., Demir Atalay, T., & Göksu, V. (2017). The Effects of Project Based Learning Process on the Academic

- Self-Efficacy and Motivation of Middle School Students. *Bartın Üniversitesi Eğitim Fakültesi Dergisi*, 6(2), 676–676. <https://doi.org/10.14686/buefad.302796>
- Cahyo, A. A. R., Sodiq, S., & Inayatillah, F. (2016). Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis Pada Tugas Keterampilan Menyimak Pemelajar Bipa Program KNB Di Universitas Negeri Surabaya. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(1), 1–23. <https://doi.org/10.30651/st.v18i1.22961>
- Daza, E. P. S., Angulo, F. del R. M., & Lozada, H. R. (2024). Chatgpt-Based Didactic Strategies To Improve Students' English Language Reading And Writing Skills. *Estudios y Perspectivas Revista Científica y Académica*, 4(1), 390–420. <https://doi.org/10.61384/r.c.a.v4i1.108>
- Estiva, E. (2023). Pengembangan Modul Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Materi Menggali Ide Pendiri Bangsa Tentang Dasar Negara Di Kelas X Sma Negeri 1 Malinau. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 212–221. <https://doi.org/10.51878/learning.v3i3.2461>
- Fatmawati, A., Musthafa, B., & Gunawan, W. (2023). The Project-Based Learning Practices in the Teaching of Writing Course. *Lingua Cultura*, 17(2), 233–241. <https://doi.org/10.21512/lc.v17i2.10413>
- Fira, F., Ilham, I., Rahmania, R., Irwandi, I., & Hudri, M. (2024). Meningkatkan Keterlibatan Siswa melalui Teknologi Pendidikan : Tinjauan Sistematis. In Syaharudin (Ed.), *Seminar Nasional Paedagoria* (Vol. 4, pp. 1–13). UMMAT. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/25618>
- Fitria, N. T., & Pratiwi, N. D. (2020). Pengajaran Menulis Teks Deskripsi Berbahasa Inggris Dengan Media Visual. *Edunomika*, 04(01), 227–235. <https://doi.org/10.29040/jie.v4i01.772>
- Hakimah, N. (2023). Assessing the Impact of Project-Based Learning on Students' Writing Skills: A Pre-Experimental Study. *Acitya: Journal of Teaching and Education*, 5(2), 434–448. <https://doi.org/10.30650/ajte.v5i2.3723>
- Hidayati, A. E. N., Widiat, U., & I. (2019). Fostering Students' Writing Ability through Project Based Learning Approach. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 7(4), 140–149. <https://core.ac.uk/download/pdf/295382954.pdf>
- Ilham, I. (2023). Need Analysis for Developing Paragraph Writing Materials Based on Problem-Based Learning Model for Indonesian Efl Learners. *English Review: Journal of English Education*, 11(3), 833–842. <https://doi.org/10.25134/erjee.v11i3.8326>
- Ilham, I. (2024). Needs Analysis of Project-Based Learning Model in Writing Paragraphs from EFL Students' Perspectives. *Journal of Languages and Language Teaching*, 12(1), 282. <https://doi.org/10.33394/jollt.v12i1.9215>
- Ilham, Irwandi, Ayun, Z. Q., & Wida, S. (2025). Project-Based Learning Model With Blended Learning In Academic Writing : A Need Analysis. *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*, 13(1), 306–317. <https://doi.org/10.33394/jollt.v13i1.12552>
- Istiyah, P. T. (2021). Penerapan Metode Explicit Intruccion untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Descriptive Text Pada Siswa Kelas VII-G Semester 2 SMP Negeri 1 KedungwaruTahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1), 74–80. <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v1i1.173>
- Lin, C. J., Hwang, G. J., Fu, Q. K., & Cao, Y. H. (2020). Facilitating EFL students' English grammar learning performance and behaviors: A contextual gaming approach. *Computers and Education*, 152(November 2019), 103876. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103876>
- Modarres, G. (2022). The Impact of Task-Based Collaborative Output Activities on Learner Engagement in Writing Tasks. *Journal of Language Horizons*, 6(2). <https://doi.org/10.22051/lghor.2021.35238.1453>
- Mulyani, D. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskriptif Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas X Ipa1 Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan Intelektium*, 1(2), 64. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.152>
- Pakpahan, B. M. T., Aziz, N., Dewi, N. P. J. L., & Mahendika, D. (2023). How Does Problem Based Learning Work on Students' Writing Ability? (CAR Study). *Journal of English Culture, Language, Literature and Education*, 11(1), 14–27. <https://doi.org/10.53682/eclue.v11i1.5880>
- Pattiasina, P. J., Hikmah, H., & Nugroho, P. A. (2024). The Effect of Project-Based Learning (PBL) Method on Improving Students ' Writing Ability. *Jurnal of Pedagogi: Jurnal Pendidikan*, 1(5), 44–51. <https://doi.org/10.62872/k3d5gd27>
- Rahma, G., Sumardi, S., & Setyaningsih, E. (2023). English Teachers' Teaching Strategies to Promote Students' Writing Skills in Online Learning Circumstances. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1733–1739. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3192>
- Rampes, S. L., Wardana, L. A., & Rampes, S. L. (2024). English Teachers ' Perception of Project -Based Learning in Teaching English : A Case Study at SMPN 1 Jonggat. *Journal of English Education Forum*, 4(4), 240–244. <https://doi.org/10.29303/jeef.v4i4.800>
- Rofik, A. (2023). Project-based Learning: EFL Students' Involvement in Collaborative Writing. *Journal of Language Intelligence and Culture*, 5(2), 105–116. <https://doi.org/10.35719/jlic.v5i2.127>
- Salam, N., Kolopita, A. A., & Akhmad, Z. (2024). Project-Based Learning in English Language Teaching: A Bibliometric Exploration. *Journal of English Teaching and Linguistic Issues (JETLI)*, 3(1), 32–43.

<https://doi.org/10.58194/jetli.v3i1.1833>

- Sariada, I. K. (2021). Pembelajaran Berbasis Riset Di Perguruan Tinggi: Peluang, Tantangan memasuki Era Revolusi Industri 4.0 I Ketut Sariada. In R. Widyarto (Ed.), *2019: Seni Pertunjukan Nusantara Peluang dan Tantangan: Memasuki Era Revolusi Industri 4.0* (pp. 23–34). Institut Seni Indonesia Denpasar. <https://eproceeding.isi-dps.ac.id/index.php/seminarFSP/article/view/11>
- Sartika, U. D., Syafryadin, S., & Azwandi, A. (2022). English Teachers' Perception of Implementing Project-Based Learning in Secondary Schools. *ENGLISH FRANCA: Academic Journal of English Language and Education*, *6*(2), 477. <https://doi.org/10.29240/ef.v6i2.5452>
- Separ, F. M. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Melalui Teknik Egru Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Ende. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, *5*(1), 323–329. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.2146>
- Syahrhani, I., & Al- Amin, M. (2023). Implementasi Metode Project Based Learning Berbasis Teks Multimodal Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Educandum*, *9*(2), 216–224. <https://doi.org/10.31969/educandum.v9i2.1233>
- Tarigan, F. N., & Efrizah, D. (2022). Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Teks Argumentasi Melalui Problem Based Learning. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, *2*(4), 69–74. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i4.476>
- Wain, I. H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Writing) Pada Peserta Didik Kelas Xii Sos 2 Sma Negeri 1 Larantuka Tahun Ajaran 2019/2020. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, *2*(10), 4001–4014. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i10.5246>
- Wardani, G. A., & Sanoto, H. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan PBL di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Wardhani, A. I., Rukayah, R., & Kurniawan, S. B. (2023). Analisis Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) pada Kurikulum Merdeka Materi Membangun Masyarakat yang Beradab. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *11*(2), 141. <https://doi.org/10.20961/jpd.v11i2.79476>
- Yulandari, E. S., Muliadi, M., & Hadi, M. W. (2024). Implementasi Metode Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa. *Insanta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*, 15–24. <https://doi.org/10.61924/insanta.v2i1.15>
- Yulian, R., Ruhama, U., & Insyira, M. R. (2021). Inovasi Pembelajaran Project Based Learning Tematif Integratif Bagi Guru-Guru SMA Muhammadiyah 2 Pontianak. *Jurnal Abdi Insani*, *9*(September), 1125–1134. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.1962>
- Zhongfang, C., & Yeap, C. K. (2024). Comparative Analysis Of Grammatical Emphasis And Rhetorical Emphasis In English Language. *Educational Administration: Theory and Practice*, *30*(5), 3766–3774. <https://doi.org/10.53555/kuey.v30i5.3531>